



**KONSELING ISLAM UNTUK
MENGATASI PROKRASTINASI
AKADEMIK SISWA DI MTS
MUHAMMADIYAH WANASARI**



ALIFATUL ZANUBAH
NIM. 3520115

2024

**KONSELING ISLAM UNTUK MENGATASI
PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA DI MTS
MUHAMMADIYAH WANASARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

ALIFATUL ZANUBAH
NIM. 3520115

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**KONSELING ISLAM UNTUK MENGATASI
PROKRASITINASI AKADEMIK SISWA DI MTS
MUHAMMADIYAH WANASARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

ALIFATUL ZANUBAH
NIM. 3520115

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alifatul Zanubah

NIM : 3520115

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul
**“KONSELING ISLAM UNTUK MENGATASI
PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA MTS
MUHAMMADIYAH WAMASARI”**

adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



ALIFATUL ZANUBAH

NIM. 3520115

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati

**Dusun Bejagan, Rt.002Rw.005, Desa Purwosari, Kec. Comal
Kab. Pekalongan**

Lamp : 6 (Enam) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri.Alifatul Zanubah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Alifatul Zanubah

NIM : 3520115

Judul : **KONSELING ISLAM UNTUK MENGATASI
PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA DI MTS
MUHAMMADIYAH WANASARI**

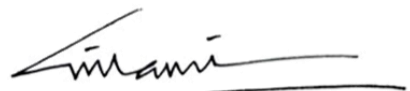
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Pembimbing,



Cintami Farmawati, M.Psi

NIP. 198608152019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: uad.uingusdur.ac.id | Email: uad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ALIFATUL ZANUBAH**
NIM : **3520115**
Judul Skripsi : **KONSELING ISLAM UNTUK MENGATASI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH WANASARI**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 30 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

erunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.
NIP. 198806302019032005

Penguji II

Adib`Aunillah Fasva, M.Si.
NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 30 Oktober 2024

Ditahankan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Set
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dl	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	Za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = u	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

البَدِيعُ = *al-badi*

الْجَلالُ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أَمِرْتُ = *umirtu*

سَيِّءٌ = *syai'un*

PERSEMBAHAN

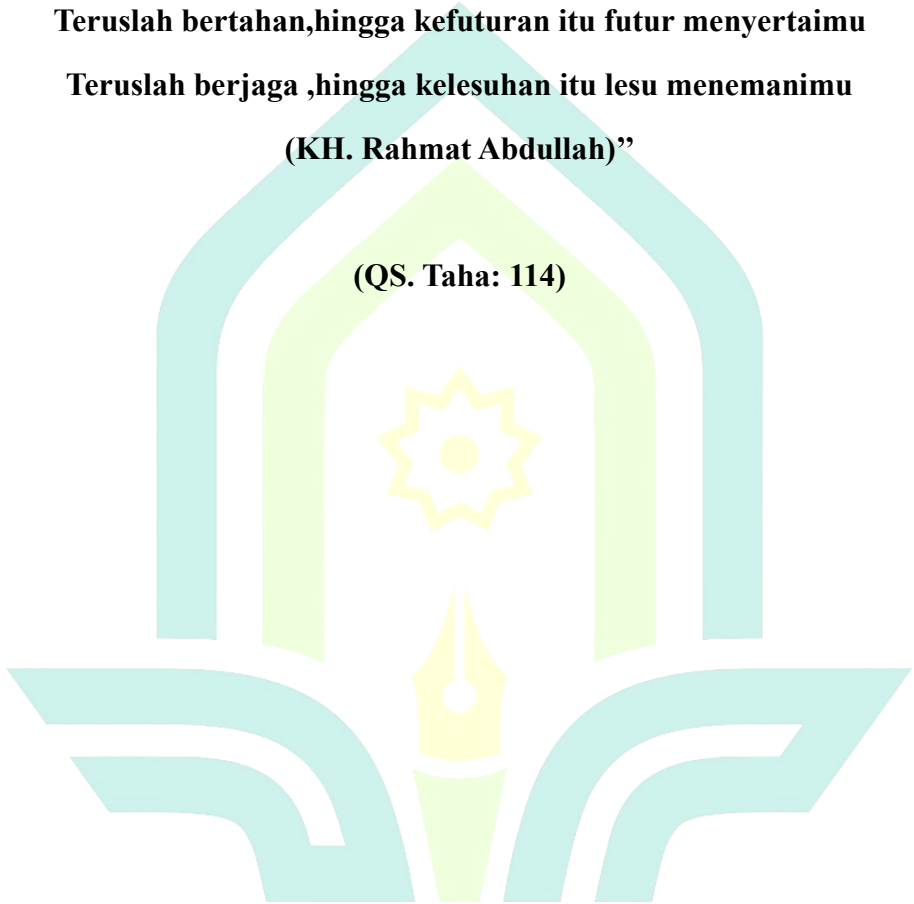
Alhamdulillah,segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat,taufiq.hidayah dan inayahnya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi.Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Cinta pertama dan panutanku,Ayahanda saprudin.Beliau laki-laki hebat ,pekerja keras,bertanggung jawab penuh terhadap penulis dan saudara penulis lainnya.
2. Pintu surgaku.Ibunda sarniti terima kasih penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan,semangat dan doa yang di berikan selama ini.Terimakasih atas nasihat yang diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan ,terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala.Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat.Terimakasih,sudah menjadi tempat untuk pulang,bu.
3. Saudaraku tercinta,Intan fatmala,Riska amalia,Al-asyaq,M rafaël,Batsna maryama labiqa.Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini,terima kasih atas semangat dan doa yang di berikan kepada penulis.
4. Kepada pasangan penulis,Deni Kurniawan,S.ak.yang menjadi salah satu penyemangat hidup saya ,yang menemani saya baik suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan baik tenaga ,pikiran,maupun moril.Terimakasih sudah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang.
5. Ibu Cintami Farmawati,M.Psi selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu,pikiran,perhatian,dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
6. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri.karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini .Terimakasih sudah menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah mencoba .Terimakasih tidak menyerah sesulit apapun .

MOTTO

**” Teruslah bergerak hingga kelelahan itu lelah mengikutimu
Teruslah berlari ,hingga kebosanan itu bosan mengejarmu
Teruslah berjalan ,hingga keletihan itu letih bersamamu
Teruslah bertahan,hingga kefuturan itu futur menyertaimu
Teruslah berjaga ,hingga kelesuhan itu lesu menemanimu
(KH. Rahmat Abdullah)”**

(QS. Taha: 114)



ABSTRAK

Zanubah, Alifatul. 2024. Konseling Islam untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik di MTs Muhammadiyah Wanasari. Skripsi Fakultas Usluhuddin, Adab dan Dakwah, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Cintami Farmawati, M.Psi

Kata Kunci: Konseling Islam, Prokrastinasi Akademik, Siswa MTs Muhammadiyah Wanasari

Prokrastinasi akademik di kalangan siswa MTs Muhammadiyah Wanasari terjadi akibat berbagai faktor seperti penggunaan ponsel yang berlebihan, pengaruh teman sebaya, dan kurangnya motivasi. Para siswa cenderung menunda tugas akademik hingga mendekati tenggat waktu dan lebih memilih kegiatan yang menyenangkan, seperti bermain game, daripada menyelesaikan tugas.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana prokrastinasi akademik siswa di MTS Muhammadiyah Wanasari, Bagaimana konseling Islam untuk mengatasi prokrastinasi akademik siswa di MTS Muhammadiyah Wanasari. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui prokrastinasi akademik siswa di MTS Muhammadiyah Wanasari. Untuk mengetahui konseling Islam dalam mengatasi prokrastinasi akademik untuk siswa di MTS Muhammadiyah Wanasari.

Jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab utama prokrastinasi akademik di kalangan siswa adalah penggunaan ponsel yang berlebihan, kurangnya motivasi, dan pengaruh sosial dari teman sebaya. Ada tiga tahap saat melakukan konseling Islam yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Konseling Islam membantu siswa untuk meningkatkan kesadaran spiritual, manajemen waktu dan tanggung jawab akademik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang senantiasa mencurahkan segala nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” **Konseling Islam untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa di MTs Muhammadiyah Wanasari**”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, kerabat, dan para pengikutnya, semoga kelak mendapatkan syafaat-Nya di hari akhir nanti.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terimakasih yang begitu banyak kepada para pihak yang telah ikut andil dalam membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi, kepada beliau:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam`ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Maskhur M.Ag, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahan untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Adi Abdullah Muslim MA Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

7. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar dibangku perkuliahan
8. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
9. Kepada Pihak MTs Muhammadiyah Wanasari yang telah memberikan izin dan membantu selama proses penelitian. Khususnya guru konseling pak abyan .
10. Siswa MTs Muhammadiyah Wanasari yang telah bersedia dan berpartisipasi dengan baik selama proses penelitian
11. Kepada semua pihak dan kerabat yang terlibat dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah diselesaikan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya serta dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi semua pihak.

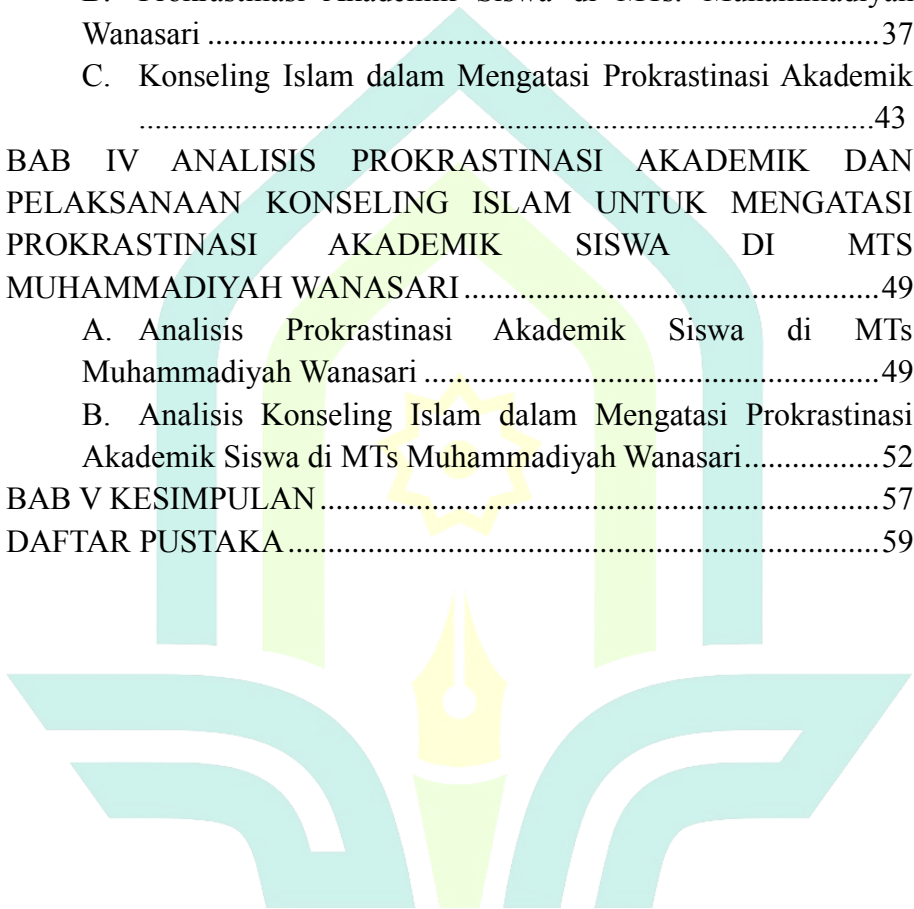
Brebes, 16 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN	
COVER.....	i
KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Analisis Teori.....	5
2. Penelitian Relevan.....	8
3. Kerangka Berpikir.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	15
4. Teknik Analisa Data.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	17
A. Konseling Islam.....	18
1. Definisi Konseling Islam.....	18
2. Tahap-Tahap Konseling Islam.....	20
3. Metode Konseling Islam.....	23
B. Prokrastinasi Akademik.....	27
1. Definisi Prokrastinasi Akademik.....	27
2. Penyebab Prokrastinasi Akademik.....	29

3. Dampak Prokrastinasi Akademik	29
4. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik.....	30
BAB III KONSELING ISLAM DALAM MENGATASI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH WANASARI.....	32
A. Gambaran MTs. Muhammadiyah Wanasari	32
B. Prokrastinasi Akademik Siswa di MTs. Muhammadiyah Wanasari	37
C. Konseling Islam dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik	43
BAB IV ANALISIS PROKRASTINASI AKADEMIK DAN PELAKSANAAN KONSELING ISLAM UNTUK MENGATASI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH WANASARI.....	49
A. Analisis Prokrastinasi Akademik Siswa di MTs Muhammadiyah Wanasari	49
B. Analisis Konseling Islam dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa di MTs Muhammadiyah Wanasari.....	52
BAB V KESIMPULAN	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena prokrastinasi akademik telah menjadi salah satu masalah yang meresahkan di kalangan pelajar, salah satunya yaitu pelajar di mts muhammadiyah wanasari yang memiliki prokrastinasi akademik meliputi malas mengerjakan tugas, lebih suka bermain game, manajemen waktu yang kurang baik, tidak menyukai mata pelajaran tertentu. Di masa perkembangan teknologi yang semakin maju beberapa individu menyalahgunakan penggunaan internet yang kurang bermanfaat dan merugikan diri sendiri dan orang lain termasuk pelajar. Menurut herdiani pada tahun 2022 siswa lebih memilih untuk terlibat kegiatan akademik yang kurang bermanfaat dari pada menyelesaikan tugas sekolah seperti bermain game online, hal ini yang menimbulkan fenomena penundaan kegiatan yang seharusnya dilakukan tepat waktu di kenal dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik mengacu pada kecenderungan untuk menunda-nunda pekerjaan sekolah atau tugas akademik yang seharusnya diselesaikan pada waktu tertentu. Hal ini tidak hanya merugikan secara individual bagi siswa yang terlibat, tetapi juga berpotensi mengganggu kemajuan pendidikan secara keseluruhan.¹

Penyebab prokrastinasi akademik sangat bervariasi dan kompleks. Beberapa faktor yang sering kali menjadi pemicu prokrastinasi antara lain adalah kurangnya motivasi, kurangnya keterampilan manajemen waktu. Selain itu, adanya gangguan dalam lingkungan belajar atau situasi pribadi tertentu juga dapat menjadi penyebab prokrastinasi.²

¹ Ituga AS, Alman A. (2022) Prokrastinasi Akademik Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas VI SD. J Papeda J Publ Pendidik Dasar. Hal 67 - 77

² Risni TW, Syahidah N lukmatus, Hendy H, Pradigta M danara indra. (2023) Intervensi Keberlanjutan Prokrastinasi Akademik dalam Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal. 107 - 115

Salah satu Hadits dari Rasulullah SAW yang mengajarkan pentingnya memanfaatkan waktu dengan baik dan menunjukkan pentingnya manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari berbunyi :

اغتنم خمسا قبل خمس : شبابك قبل هرمك ، وصحتك قبل سقمك ، وغنائك قبل
فقرك ، و فراغك قبل شغلك ، وحياتك قبل موتك

*"Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara: masa mudamu sebelum masa tuamu, masa sehatmu sebelum masa sakitmu, masa luangmu sebelum masa sibukmu, masa kaya mu sebelum masa miskinmu, dan masa hidupmu sebelum kematianmu."*³

Mts muhammadiyah wanasari adalah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa melalui kurikulum pendidikan agama dan umum, kondisi siswa di mts muhammadiyah wanasari memiliki latar belakang yang berbeda seperti memiliki pendidikan sekolah dasar yang berbeda, keluarga ,lingkungan dan sosial. Fenomena prokrastinasi akademik yang ada di mts muhammadiyah terjadi karena faktor perbedaan latar belakang siswa.Siswa di mts muhammadiyah wanasari yang mengalami prokrastinasi akademik cenderung mengutamakan kegiatan lain di bandingkan dengan kewajibanya untuk menyelesaikan tugas akademik yang di berikan oleh guru dari sekolah.Dampak dari prokrastinasi akademik tidak boleh diabaikan. Selain menyebabkan penurunan kinerja akademik, prokrastinasi juga dapat meningkatkan tingkat stres dan kecemasan pada siswa. Hal ini dapat mengganggu kesejahteraan mental dan emosional mereka serta menghambat perkembangan potensi akademik dan sosial.

Untuk mengatasi prokrastinasi akademik secara umum, berbagai pendekatan telah diusulkan. Salah satunya adalah dengan meneladani sosok dalam Islam, yaitu Rasulullah SAW yang

³ Abu Laits As Samarqandi, Tanbihul Ghafilin” Nasihat bagi orang-orang yang lalai ”,Jilid 1(Jakarta : Pustaka Azzam,2013),hlm.37.

seringkali menjadi inspirasi dalam hal manajemen waktu dan kedisiplinan.⁴ Adapun metode konseling islam yang sering digunakan oleh Rasulullah SAW yaitu seperti Rasulullah SAW dikenal sebagai pemimpin yang penuh kasih sayang dan empati terhadap umatnya. Beliau sering mendengarkan masalah yang dihadapi oleh para sahabat dengan penuh perhatian dan memberikan solusi yang sesuai dengan konteks kehidupan mereka. Rasulullah SAW juga mengajarkan umatnya untuk berdoa dan bermunajat kepada Allah SWT dalam menghadapi kesulitan dan permasalahan dalam hidup.

Konseling Islam memadukan prinsip-prinsip keislaman dengan teknik konseling modern untuk membantu siswa mengatasi prokrastinasi akademik secara efektif. Melalui konseling ini, siswa dapat diberikan pemahaman yang mendalam tentang arti pentingnya manajemen waktu dan tanggung jawab dalam Islam serta diberikan strategi konkret untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Peneliti tertarik untuk membahas judul ini karena kebutuhan akan pendekatan konseling yang holistik dalam mengatasi prokrastinasi akademik di lingkungan pendidikan Islam. Konseling Islam diharapkan dapat memberikan solusi yang berkelanjutan serta mengakar pada nilai-nilai agama yang akan membentuk karakter siswa secara menyeluruh. Adapun penelitian ini akan dilakukan di MTS Muhammadiyah Wanasari. Melalui proposal ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa di MTS Muhammadiyah Wanasari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penulisan proposal skripsi ini yaitu sebagai berikut:

⁴ Dinata W. (2023) Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dengan Burnout Akademik Pada Peserta Didik. *Ranah Res J Multidiscip Res Dev*. Hal 191-200

⁵ Agustina FF, Rahmawati, Khairun DY (2023). PROFIL PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMK NEGERI DI KOTA SERANG. Hal. 83 - 92

1. Bagaimana prokrastinasi akademik siswa di MTS Muhammadiyah Wanasari ?
2. Bagaimana konseling Islam untuk mengatasi prokrastinasi akademik siswa di MTS Muhammadiyah Wanasari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prokrastinasi akademik siswa di MTS Muhammadiyah Wanasari
2. Untuk mengetahui konseling islam dalam mengatasi prokratinasi akademik untuk siswa di MTS Muhammadiyah Wanasari

D. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian dibuat dengan tujuan untuk dapat memecahkan permasalahan dan memberikan solusi dalam suatu permasalahan. Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Kegunaan Teoritis

Penulisan proposal dengan judul 'Konseling Islam untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa di MTS Muhammadiyah Wanasari' diharapkan dapat membantu dalam membangun dan mengembangkan teori-teori baru atau memperbarui teori yang sudah ada. Dengan melakukan penelitian yang sistematis dan terdokumentasi dengan baik, para peneliti dapat menghasilkan bukti empiris yang mendukung atau menantang teori-teori yang ada.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Guru Bimbingan dan konseling Islam dapat menggunakan seperangkat program bimbingan dan konseling islam sehingga dapat membantu mengatasi permasalahan siswa dalam perilaku prokrastinasi akademik siswa Mts Muhammadiyah wanasari.

b. Bagi Siswa

Melalui seperangkat program tersebut, diharapkan siswa dapat mengurangi kebiasaannya dalam menunda-nunda pekerjaan akademik sehingga tidak mengganggu proses belajar dan menghambat prestasi belajar.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Definisi Konseling Islam

Konseling Islam adalah sebuah pendekatan konseling yang berakar pada prinsip-prinsip agama Islam. Menurut Samsul Munir Amir dalam bukunya *Bimbingan dan Konseling Islam*. Menurutnya bimbingan dan konseling Islam adalah suatu proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis agar mampu mengembangkan potensi dan fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadist.⁶ Pendekatan ini bertujuan untuk membantu individu dalam menghadapi berbagai tantangan dan masalah kehidupan mereka dengan menggunakan panduan yang ditetapkan oleh ajaran Islam. Salah satu prinsip utama dalam konseling Islam adalah kepercayaan bahwa setiap individu memiliki potensi untuk mengatasi masalahnya, dengan dukungan dari ajaran Islam sebagai pedoman moral dan spiritual.⁷

Dalam konseling Islam, guru memberikan bimbingan berdasarkan prinsip-prinsip etika Islam dan nilai-nilai spiritual. Ini termasuk aspek-aspek seperti keadilan, kejujuran,

⁶ Samsul Munir Amir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta:Amzah, 2018), 11

⁷ Balan Y, Keo GD. (2023) Korelasi antara regulasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa program studi pastoral konseling iakn kupang. Hal 66 - 73

kesabaran, dan kasih sayang. Guru juga menggunakan sumber-sumber seperti Al-Quran dan Hadis untuk memberikan nasihat dan memotivasi individu dalam mengatasi masalah mereka. Selain itu, konselor juga membantu individu dalam memahami dan menghadapi ujian hidup mereka dengan sikap tawakal (pasrah kepada Allah) dan sabar.

b. Tahap – Tahap Konseling Islam

Tahapan konseling Islam mengikuti proses yang mirip dengan tahapan konseling dalam paradigma psikologi pada umumnya, dengan penekanan tambahan pada nilai-nilai dan ajaran Islam.⁸ Tahap pertama adalah perencanaan, di mana guru konseling dan siswa bekerja sama untuk mengidentifikasi masalah yang akan dibahas serta memahami latar belakang agama dan budaya siswa. Penetapan tujuan konseling yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam juga menjadi bagian penting dari tahap ini. Tahap kedua adalah pelaksanaan, yang melibatkan proses interaksi antara guru konseling dan siswa dengan menggunakan teknik-teknik konseling yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti nasihat Islami, doa, dan pembacaan ayat-ayat Al-Quran yang relevan. Guru konseling harus memastikan bahwa pendekatan dan saran yang diberikan sesuai dengan nilai-nilai etika Islam. Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana guru konseling dan siswa bekerja sama untuk menilai kemajuan siswa serta keberhasilan sesi konseling. Evaluasi dalam konteks konseling Islam mencakup aspek psikologis, emosional, spiritual, dan moral, serta membantu menyesuaikan pendekatan konseling sesuai dengan perkembangan klien dan nilai-nilai Islam.⁹

c. Definisi dan Ciri-Ciri Prokratinasi Akademik

Prokratinasi akademik adalah kecenderungan untuk menunda pekerjaan atau tugas-tugas akademik yang penting, yang sering kali mengakibatkan stres, tekanan, dan kinerja

⁸ Amir, S. M. (2018). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah

⁹ Samsu Yusuf, Junita Nurhisani *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung, (PT Remaja (Rosdakarya, 2005), hlm 22

akademik yang buruk. Prokrastinasi akademik sering kali disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk ketidakmampuan mengelola waktu, kurangnya motivasi, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya tugas tersebut. Terlebih lagi, adanya gangguan dari teknologi, seperti media sosial dan permainan video, juga dapat menjadi pemicu prokrastinasi akademik.¹⁰

Prokrastinasi akademik memiliki ciri-ciri yang dapat menghambat kemajuan siswa salah satunya yaitu kurangnya manajemen waktu efek dari prokrastinasi akademik dapat sangat merugikan, karena dapat mengganggu kinerja akademik seseorang. Siswa yang sering mengalami prokrastinasi akademik akan mengalami penurunan motivasi diri, prokrastinasi akademik juga dapat berdampak negatif pada hubungan sosial dan kesejahteraan emosional seseorang.

Pencegahan dan penanganan prokrastinasi akademik membutuhkan kesadaran akan pola perilaku tersebut serta pengembangan strategi yang efektif untuk mengelola waktu dan meningkatkan motivasi. Hal ini dapat mencakup pembuatan jadwal yang terstruktur, menetapkan target yang realistis, menggunakan teknik manajemen waktu, dan mencari dukungan dari teman, keluarga, atau profesional konseling jika diperlukan. Penting juga untuk mengenali dan mengatasi faktor-faktor psikologis yang mendasari prokrastinasi, seperti kecemasan.

Secara keseluruhan, prokrastinasi akademik adalah fenomena kompleks yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang. Untuk mengatasi prokrastinasi ini, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang penyebabnya serta upaya aktif untuk mengembangkan strategi pengelolaan waktu dan motivasi yang efektif. Dengan kesadaran dan komitmen untuk menghadapi tantangan ini, seseorang dapat

¹⁰ Al MBS, Watukebo M. (2024) Korelasi Tingkat Religiusitas Siswa dan Prokrastinasi/ Hal 18 - 24

mengurangi dampak negatif prokrastinasi akademik dan mencapai potensi akademik dan pribadi yang lebih besar.

2. Penelitian Relevan

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kurnanto tahun 2019 dengan judul *Solution focused brief counseling (sfbc): Study in students with academic procrastination*¹¹ Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa universitas dengan menggunakan pendekatan konseling Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling Islam memiliki dampak yang signifikan dalam menurunkan tingkat prokrastinasi akademik. Terapi kognitif-Islamik diterapkan dalam sesi-sesi konseling untuk membantu mahasiswa mengubah pola pikir dan perilaku prokrastinatif.

Chairunnisya pada tahun 2022 juga melakukan penelitian mengenai prokrastinasi dengan judul *The Effectiveness of Islamic-Based Rational Emotive Behavior Therapy Group Counseling to Improve Discipline and Reduce Student's Procrastination*,¹² Penelitian ini fokus pada siswa sekolah tingkat menengah seperti Madrasah Tsanawiyah (MTS). dan menguji efektivitas konseling Islam dalam menurunkan tingkat prokrastinasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi konseling Islam efektif dalam mengurangi perilaku prokrastinasi akademik di kalangan siswa sekolah menengah.

Nurhidayatullah pada tahun 2023 melakukan penelitian mengenai penerapan konseling islam dalam mengatasi siswa yang mengalami prokrastinasi akademik. Bimbingan dan konseling Islami adalah membantu mereka yang ingin menjadi manusia seutuhnya mencapai kebahagiaan biologis,

¹¹ Kurnanto, M. E. (2019). *Solution focused brief counseling (sfbc): Study in students with academic procrastination. GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 7.

¹² Chairunnisya, C., Sugiyo, S., & Sutoyo, A. (2022). *The Effectiveness of Islamic-Based Rational Emotive Behavior Therapy Group Counseling to Improve Discipline and Reduce Student's Procrastination. Jurnal Bimbingan Konseling*, 11(3), 152-158.

baik di dunia maupun di akhirat. Setiap siswa memerlukan bantuan dalam pemahaman masalah dan pemecahan masalah. Semua siswa memerlukan pemahaman tentang kekuatan mereka, rasa dihargai dan dicintai, dan keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka.¹³

Fatimatu Zahroh pada tahun 2022 mengemukakan bahwa Proses belajar bisa maksimal jika siswa dalam keadaan yang baik. Terkadang ada masalah yang membuat siswa menjadi tidak maksimal dalam belajar, diantaranya rendahnya motivasi belajar dan tingkat kecerdasan emosi. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan bimbingan dan konseling yang berbasis islami. Dan berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling islami efektif dalam menangani masalah yang dialami siswa.¹⁴

Penelitian sebelumnya dilakukan terhadap mahasiswa universitas dan sekolah menengah, sedangkan penelitian baru berfokus pada siswa di MTs Muhammadiyah Wanasari. Ini menunjukkan variasi dalam konteks institusional dan demografi siswa yang diteliti. Penelitian sebelumnya melibatkan efektivitas konseling Islam dalam menurunkan tingkat prokrastinasi akademik, sedangkan penelitian baru memfokuskan pada penggunaan konseling Islam untuk mengatasi prokrastinasi akademik di lingkungan MTs Muhammadiyah Wanasari. Perbedaan ini menunjukkan pergeseran fokus dari penurunan tingkat prokrastinasi menuju pencegahan dan penanganan prokrastinasi. Penelitian baru akan memberikan wawasan yang lebih khusus dan relevan bagi MTs Muhammadiyah Wanasari dalam menangani prokrastinasi akademik di antara siswanya. Hasil penelitian ini dapat membantu sekolah dalam

¹³ Nurhidayatullah, D., & Wahdaniah, W. (2023). PENERAPAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM TERHADAP SISWA YANG MENGALAMI PROKRASTINASI AKADEMIK DI SMP NEGERI 33 MAKASSAR. *EDUCANDUM*, 9(2), 283-290.

¹⁴ Fatimatu Zahroh, S., & Muhid, A. (2022). Efektivitas Penerapan Bimbingan Konseling Islami Mengatasi Permasalahan Siswa dalam Proses Belajar: Literature Review. *PD ABKIN Jatim Open Journal System*, 2(2), 27-33.

mengembangkan strategi intervensi yang efektif untuk memfasilitasi kemajuan akademik siswa. Berikut merupakan tabel penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan :

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

No.	Judul Skripsi / Jurnal	Perbedaan	Persamaan
1	Solution focused brief counseling (sfbc): Study in students with academic procrastination (Krnanto,2019)	Penelitian ini memfokuskan pada prokrastinasi akademik yang terjadi di mahasiswa	Penelitian ini membahas mengenai prokrastinasi akademik
2	The Effectiveness of Islamic-Based Rational Emotive Behavior Therapy Group Counseling to Improve Discipline and Reduce Student's Procrastination (Chairunnisya,2022)	penelitian ini merupakan bentuk upaya yang dilakukan untuk mengatasi prokrastinasi akademik dengan layanan bimbingan konseling namun analisa dilakukan secara tematik	persamaannya yaitu penelitian ini sama menggunakan layanan pendekatan bimbingan konseling dalam mengatasi prokrastinasi akademik pada siswa
3	Penerapan bimbingan konseling islam terhadap siswa yang mengalami prokrastinasi akademik di SMP Negeri 33 Makassar (Nurhidayatullah (2023)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai pengolahan data penelitian	Penelitian ini berfokus pada penerapan konseling islam yang dilakukan pada tingkat sekolah menengah pertama

4	Efektivitas Penerapan Bimbingan Konseling Islam Mengatasi Permasalahan Siswa dalam Proses Belajar (fatimaatuzzahroh,2022)	Penelitian ini merupakan literatur review sehingga pembahasan merupakan review dari berbagai penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu	Fokus penelitian ini yaitu pada penerapan metode konseling islam dalam menyelesaikan permasalahan siswa
---	---	---	---

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menurut sugiyono tahun 2013 merupakan alur berpikir yang di jadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek¹⁵. Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu tingginya tingkat prokrastinasi akademik,konseling Islam dengan menggunakan teori al mau'izhah al-hasanah .Teori tersebut salah satu teori konseling Islam yang cukup tepat dalam mengatasi prokrastinasi akademik.Teori ini menekankan pentingnya memberikan nasehat dan motivasi yang baik kepada seseorang yang mengalami prokrastinasi akademik sesuai dengan Al-Quran dan Hadist .Melalui nasehat yang baik dan positif ,individu yang mengalami prokrastinasi akademik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dampak negatif dari perilaku tersebut.Selain itu,nasehat yang positif dapat membantu individu untuk mengidentifikasi faktor penyebab prokrastinasi dan menemukan strategi yang efektif untuk mengatasinya.Dengan hal ini

¹⁵ (Sugiyono. 2013, dikutip dalam Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. 2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

prokrastinasi akademik siswa dapat berkurang dan mampu mencapai potensi akademik siswa yang sebenarnya dan meraih kesuksesan di dunia Pendidikan. Sesuai dengan prinsip-prinsip konseling Islam yang telah dijelaskan sebelumnya. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2 .Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian *field research*. Metode yang di gunakan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut bodgan dan taylor metodologi kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang akan di amati.¹⁶ Penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data langsung dari lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang prokrastinasi akademik di kalangan siswa MTS Muhammadiyah Wanasari. Metode ini akan menekankan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan siswa, guru konseling, dan guru mata pelajaran untuk memahami konteks budaya, agama, dan sosial yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik. Melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait, penelitian ini akan mengeksplorasi persepsi siswa terkait prokrastinasi, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta efektivitas konseling Islam dalam mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian, pendekatan kualitatif dalam penelitian lapangan akan memberikan pemahaman yang komprehensif dan kontekstual tentang prokrastinasi akademik di MTS Muhammadiyah Wanasari serta relevansi dan efektivitas konseling Islam dalam mengatasinya.¹⁷

Pendekatan penelitian yang pada proposal dengan judul "Konseling Islam Untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa Di Mts Muhammadiyah Wanasari" akan mengintegrasikan bimbingan konseling dari perspektif Islam dan psikologi. Dalam pendekatan ini, penelitian akan menggunakan landasan teoritis dari kedua bidang tersebut pada penelitian prokrastinasi akademik siswa mts muhammadiyah wanasari. Dari perspektif konseling Islam, penelitian akan datang secara langsung ke

¹⁶ Lexy. J. Moleong, *metedologi penelitian kualitatif*. (Bandung:Remaja Rosdakarya,1991) hlm.3

¹⁷ Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.

sekolah mts muhammadiyah wanasari untuk melakukan penelitian terkait prinsip-prinsip, dan teknik konseling yang sesuai dengan ajaran Islam untuk membantu siswa mengatasi kebiasaan menunda-nunda dalam belajar. Hal ini mencakup penggunaan doa, serta nasihat Islami yang relevan dengan masalah prokrastinasi. Sementara itu, dari perspektif psikologi, penelitian akan mempergunakan teori-teori dan teknik konseling yang terbukti efektif dalam mengelola dan mengubah perilaku prokrastinasi akademik siswa. Pendekatan ini akan menghasilkan suatu kerangka kerja yang menyeluruh dan terintegrasi, memadukan kekayaan konseptual dari konseling Islam dan psikologi untuk memberikan solusi yang holistik dalam mengatasi prokrastinasi akademik di MTS Muhammadiyah Wanasari.¹⁸

2. Sumber Data

Dalam penelitian mengenai "Konseling Islam Untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa Di Mts Muhammadiyah Wanasari," sumber data primer akan mencakup informasi yang diperoleh secara langsung dari partisipan, yaitu siswa MTS Muhammadiyah Wanasari kelas 8 C yaitu siswa DP, siswa FA, siswa A, siswa DM, Siswa N yang mengalami prokrastinasi akademik. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara, kuesioner, observasi, atau diskusi kelompok.¹⁹ Wawancara dengan siswa, guru konselor, atau staf sekolah akan memberikan wawasan langsung tentang pengalaman siswa dalam menghadapi prokrastinasi akademik dan tanggapan mereka terhadap konseling Islam. Sementara itu, data sekunder akan terdiri dari informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti literatur terkait prokrastinasi akademik, teori-teori konseling Islam, dan studi kasus atau penelitian sebelumnya tentang intervensi konseling untuk mengatasi prokrastinasi

¹⁸ Nasir, A., Nurjana, N., Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4445-4451.

¹⁹ Alir, D. (2005). Metodologi penelitian. *Jakarta: PT Rajawali Prees.*

akademik. Selain itu, data sekunder juga dapat mencakup kebijakan dan program-program pendidikan yang telah ada di MTS Muhammadiyah Wanasari atau lembaga serupa yang relevan dengan topik penelitian ini. Dengan menggabungkan sumber data primer dan sekunder, proposal ini akan memiliki landasan yang kuat untuk merancang program konseling Islam yang efektif dalam mengatasi prokrastinasi akademik di MTS Muhammadiyah Wanasari.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proposal dengan judul "Konseling Islam untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa di MTS Muhammadiyah Wanasari" meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara akan menjadi teknik yang sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman siswa dalam menghadapi prokrastinasi akademik serta persepsi mereka terhadap konseling Islam sebagai solusi.²⁰ Guru konseling dapat melakukan wawancara langsung dengan siswa, guru, dan staf sekolah untuk mendapatkan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik dan bagaimana konseling Islam dapat membantu dalam mengatasinya.

b. Observasi

Observasi dapat dilakukan oleh guru konseling atau peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana siswa menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka, apakah ada pola penundaan yang terlihat, dan bagaimana lingkungan sekolah mempengaruhi perilaku mereka.²¹

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data tentang prokrastinasi akademik di MTS Muhammadiyah Wanasari. Ini dapat mencakup analisis catatan akademik siswa, seperti catatan kehadiran, nilai, dan

²⁰ Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Unj Press.

²¹ Data, T. P. (2019). *Observasi. Wawancara, Angket Dan Tes*.

penilaian guru tentang kinerja siswa. Selain itu, dokumentasi juga dapat mencakup studi literatur tentang prokrastinasi akademik dan efektivitas konseling Islam dalam mengatasinya, yang akan memberikan dasar teoritis yang kuat untuk proposal ini.²²

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan langkah langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dalam kegiatan analisis data.kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi wawancara dan dokumentasi terkait dengan penerapan konseling Islam untuk mengatasi prokrastinasi akademik.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah aktifitas untuk meringkas hal yang penting dan di perlukan.Dalam hal ini setelah peneliti melaksanakan pengumpulan data yang berhubungan dengan penerapan konseling Islam.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekelompok informasi yang tersusun dan akhirnya di lakukan penyusunan dan akan di lakukan pengambilan tindakan.Kesimpulan yang di dihasilkan ini nantinya akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang di teliti oleh peneliti.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan di lakukan dengan menemukan makna yang telah disajikan. Dari data-data yang terkumpul selanjutnya di lakukan penarikan kesimpulan dan kemudian kesimpulan tersebut di verifikasi.²³

²² Sudarsono, B. (2017). Memahami dokumentasi. *Acarya pustaka: jurnal ilmiah perpustakaan dan informasi*, 3(1), 47-65.

²³ Narimawati, U. (2020). Pertemuan Xii: Metode Pengumpulan Data & Penarikan Kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Supaya mempermudah pembaca dalam mengetahui objek serta kerangka pada penelitian yang akan di teliti oleh peneliti ,maka perlu adanya tampilan mengenai rancangan sistematika penulisan yang menampilkan urutan bab per bab .Sistematika penulisan yang di tetapkan pada penelitian ini yaitu :

Bab 1, Pendahuluan yang mencakup: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Kajian Teori, berisi Uraian konseling Islam yang meliputi: definisi konseling Islam, tahap-tahap konseling Islam, metode konseling Islam, serta uraian tentang prokrastinasi akademik yang meliputi definisi prokrastinasi akademik, penyebab prokrastinasi akademik, dampak prokrastinasi akademik, ciri-ciri prokrastinasi akademik.

Bab III, Berisikan Gambaran umum MTS Muhammadiyah Wanasari, Bentuk-Bentuk Prokrastinasi Akademik MTS Muhammadiyah Wanasari, Konseling Islam dalam mengatasi Mengatasi Prokrastinasi Akademik pada Siswa kelas 8C

Bab IV, Berisikan Analisis Bentuk Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas 8C dan Analisis Konseling Islam dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik.

Bab V, Berisi Penutup yang Meliputi Kesimpulan dan Saran

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, prokrastinasi akademik siswa di MTs Muhammadiyah Wanasari dapat dilihat dari penyebab, dampak, dan ciri-ciri. Penyebab utama prokrastinasi akademik adalah kebiasaan menggunakan ponsel secara berlebihan, kurangnya motivasi diri, dan pengaruh lingkungan sosial seperti teman. Dampak dari prokrastinasi ini mencakup penurunan performa akademik, peningkatan tingkat kecemasan, dan kesulitan dalam manajemen waktu. Ciri-ciri yang terlihat dari siswa yang mengalami prokrastinasi akademik adalah sering menunda pengerjaan tugas, hanya menyelesaikan tugas saat tenggat waktu mendekat, serta lebih memilih aktivitas lain seperti bermain game atau bersosialisasi dibandingkan mengerjakan tugas sekolah. Konseling Islam dalam mengatasi prokrastinasi akademik di MTs Muhammadiyah Wanasari dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru konseling mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa dan menetapkan strategi berdasarkan ajaran Islam. Tahap pelaksanaan melibatkan penerapan teknik konseling yang berfokus pada pengembangan kesadaran spiritual dan manajemen waktu. Tahap evaluasi dilakukan dengan mengamati perubahan perilaku akademik dan spiritual siswa setelah konseling. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa konseling Islam berhasil membantu siswa mengurangi kebiasaan menunda dan meningkatkan disiplin serta performa akademik mereka.

B. Saran

1. Untuk Pihak Sekolah

MTs Muhammadiyah Wanasari diharapkan dapat meningkatkan program bimbingan konseling berbasis Islam secara berkala dan lebih terstruktur. Mengingat pentingnya peran konseling dalam mengatasi prokrastinasi akademik, pihak sekolah dapat menyelenggarakan sesi-sesi konseling dengan metode yang lebih

interaktif dan melibatkan siswa dalam diskusi terbuka. Hal ini akan membantu siswa lebih terbuka terhadap proses konseling dan meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya manajemen waktu serta tanggung jawab akademik.

2. Untuk Guru Bimbingan Konseling

Guru BK disarankan untuk memperluas pendekatan konseling Islam yang digunakan dengan memanfaatkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis yang relevan. Selain itu, guru juga dapat memberikan pelatihan khusus mengenai manajemen waktu dan keterampilan belajar yang efektif, disertai dengan teknik motivasi Islami untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Evaluasi dan tindak lanjut yang berkesinambungan perlu dilakukan untuk memastikan perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih positif.

3. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih disiplin dalam mengelola waktu dan memahami pentingnya tanggung jawab terhadap tugas akademik. Siswa juga sebaiknya mengikuti konseling secara rutin dan terbuka dalam menyampaikan permasalahan yang mereka hadapi agar dapat diberikan solusi yang tepat. Memanfaatkan waktu secara efisien dan menjauhi gangguan seperti ponsel selama belajar akan membantu mereka mencapai hasil akademik yang lebih baik.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti lain yang tertarik pada topik serupa dapat memperluas lingkup penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti pengaruh lingkungan keluarga atau strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengatasi prokrastinasi akademik. Selain itu, penelitian lebih lanjut bisa mempertimbangkan penggunaan metode konseling lain yang dikombinasikan dengan konseling Islam untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Agustina FF, Rahmawati, Khairun DY. Profil Prokrastinasi Akademik Siswa SMK Negeri di Kota Serang. *J Bimbingan dan Konseling*. (2023),20(12), hlm. 83-92.
- Ahmadi, A., & Rohani, A. (2017). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Renika Cipta
- Al MBS, Watukebo M. Korelasi Tingkat Religiusitas Siswa dan Prokrastinasi. (2024),hlm.1-11.
- Alir, D. (2005). Metodologi penelitian. *Jakarta: PT Rajawali Prees*.
- Amir, S. M. (2018). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Ardimen, A., Neviyarni, N., Firman, F., Gustina, G., & Karneli, Y. (2019). Model bimbingan kelompok dengan pendekatan muhasabah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 278-298.
- Awawina, A. S. (2020). Konsep Bimbingan dan Konseling Islami menurut Anwar Sutoyo.
- Balan Y, Keo GD. Korelasi antara regulasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa program studi pastoral konseling iakn kupang. *J Didache Christ Educ*. (2023), 3(2), hlm. 66-73.
- Basit, H. A. (2017). *Konseling islam*. Prenada Media.
- Chairunnisya. The Effectiveness of Islamic-Based Rational Emotive Behavior Therapy Group Counseling to Improve Discipline and Reduce Student's Procrastination. *Jurnal Bimbingan Konseling*, (2024),11(3), hlm. 152-158.
- Darwis, D. A., & Rachmawati, A. Y. (2019, December). Mengurangi perilaku prokrastinasi pada mahasiswa. In *Prosiding Seminar Nasional LP3M* (Vol. 1, pp. 165-168).

- Data, T. P. (2019). Observasi. *Wawancara, Angket Dan Tes*.
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2015). Perbedaan prokrastinasi akademik antara siswa yang berpacaran dan tidak berpacaran. *Jurnal Diversita, 1*(1).
- Dinata W. Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dengan Burnout Akademik Pada Peserta Didik. *Ranah Res J Multidiscip Res Dev.* (2023), 5(2), hlm.191-200. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/705>
- Djing, S. T. (2010). *Pengembangan alat ukur penunda-nundaan pengerjaan skripsi* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. UNJ Press.
- Fadli, M. (2019). Metode dakwah online majalah Hidayatullah. *Semarang: UIN Walisongo*.
- FatimatuZZahroh. Efektivitas Penerapan Bimbingan Konseling Islami Mengatasi Permasalahan Siswa dalam Proses Belajar: Literature Review. *PD ABKIN Jatim Open Journal System*, (2022), 2(2), hlm. 27-33.
- Ferrari, J. R. (1992). Procrastination in academic settings: General procrastination, task avoidance, and Ferrarism. *Journal of Social Behavior and Personality, 7*(3), 495-502
- Hasanah, K. (2016). Teori Konseling (Suatu Pendekatan Konseling Gestalt). *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 5*(2), 108-123.
- Ituga AS, Alman A. Prokrastinasi Akademik Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas VI SD. *J Papeda J Publ Pendidik Dasar.* (2024), 6(1), hlm. 67-77.

doi:10.36232/jurnalpendidikandasar.v6i1.5783

Jufriadi, A. (2022). *Bimbingan Konseling Islam dengan Pendekatan Bil Hikmah untuk Meningkatkan Motivasi Berorganisasi Gerakan Pemuda Ansor Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus* (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).

Kamaruddin, S. A. (2024). Pentingnya Motivasi Dalam Berwirausaha. *Ekonodinamika: Jurnal Ekonomi Dinamis*, 6(2).

Kumalasari, B., & Idawati, L. (2023). Evaluasi program pendidikan karakter di SD Athalia dengan model CIPP (context, input, process, product). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 60-72.

Kurnanto, M. E. Solution focused brief counseling (sfbc): Study in students with academic procrastination. *Guidena: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, (2019), 9(1), hlm. 7.

Lexy J.Moleong, M.A. Metodologi penelitian kualitatif Bandung: Remaja Rosdakarya 1991.

Lubis, I. S. L. (2018). Hubungan regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. *Jurnal Diversita*, 4(2), 90-98.

Lukman, N. (2018). *Motivasi Berprestasi Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Demau UIN Raden Fatah Palembang Periode 2017/2018* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).

Martono, P. N., Minarni, M., & Zubair, A. G. H. (2023). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(2), 660-665.

- Masyhur Amin. (1980). *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan*. Yogyakarta: Sumbangsih.
- Muhibbin, M. (2020). Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kependidikan* <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc>, 15(2), 69-80.
- Narimawati, U. (2020). Pertemuan Xii: Metode Pengumpulan Data & Penarikan Kesimpulan.
- Nurhidayatullah. Penerapan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Siswa Yang Mengalami Prokrastinasi Akademik di SMP Negeri 33 Makassar. *Educandum*, (2023),9(2),hlm. 283-290.
- Putri NH, Nuraini. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 8 Depok. *Res Dev J Educ*. (2023), 9(2), hlm.610-617.
- Putri Utami, N. (2017). *Manajemen bimbingan dan konseling di madrasah aliyah negeri pesawaran* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Raskin, N. J., & Rogers, C. R. (2005). Person-centered therapy.
- Rico, A. H. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung.
- Risni TW, Syahidah N lukmatus, Hendy H, Pradigta M danara indra. Intervensi Keberlanjutan Prokrastinasi Akademik dalam Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *J Educ Res*. (2023), 4(1), hlm.107-115. doi:10.37985/jer.v4i1.135

- Rizqiyah, H. (2017). *Bimbingan dan konseling islam perspektif dakwah menurut Samsul Munir Amin* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rouf, M. (2016). Memahami Tipologi Pesantren dan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia. *Tadarus*, 5(1), 68-92.
- Sudarsono, B. (2017). Memahami dokumentasi. *Acarya pustaka: jurnal ilmiah perpustakaan dan informasi*, 3(1), 47-65.
- Suhadianto, S., & Pratitis, N. (2020). Eksplorasi faktor penyebab, dampak dan strategi untuk penanganan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(2), 204-223.
- Sukandar, W., & Rifmasari, Y. (2022). Bimbingan dan Konseling Islam: Analisis Metode Bimbingan dan Konseling Islam dalam Quran Surat An-Nahl ayat 125. *Jurnal kajian dan pengembangan umat*, 5(1).
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31(4), 503-509.
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: a meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65.
- Tanjung, S. (2021). *Bimbingan Konseling Islami Di Pesantren*. umsu press.
- Wahidin Saputra. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yuni, P. (2022). Analisis faktor penyebab prokrastinasi pada peserta didik kelas VII selama pandemi Covid-19 di SMP Negeri 7 Bandar Lampung. *Hlm*, 28-30 Waruwu, M. Pendekatan

penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (2023), 7(1), hlm. 2896-2910.

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

